

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jatinangor
Kelas/ Semester : 9 (Sembilan) / Genap
Tema/ Topik : Wawasan dan Kesiapan Karir
Sub Tema : Menerapkan hubungan antara potensi, minat, bakat, kemampuan dengan pemilihan sekolah lanjutan
Pembelajaran ke : 1 (Satu)
Alokasi waktu : 10 Menit (Menyesuaikan)

A. Tujuan Layanan
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu memahami jenis-jenis sekolah lanjutan2. Peserta didik mampu membedakan masing-masing jenis sekolah lanjutan3. Peserta didik mampu menganalisis potensi diri (minat, bakat dan kemampuan) melalui SWOT terhadap pemilihan sekolah lanjutan4. Peserta didik mampu menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan potensi dirinya (minat, bakat dan kemampuan).
B. Langkah-langkah Kegiatan Layanan
<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/ Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1.1. Guru BK membuka dengan salam1.2. Guru BK membuka sapaan dengan penuh semangat dengan menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdo'a bersama.1.3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan1.4. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dilanjutkan memberi <i>Ice Breaking/ Game</i> penyemangat permulaan kegiatan layanan.2. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">2.1. Guru BK menyampaikan penjelasan melalui media <i>powerpoint</i> atau video layanan, atau yang lainnya yang berhubungan dengan materi layanan tersebut di atas.2.2. Peserta didik mengamati, mencermati, dan menganalisa materi layanan yang telah disampaikan.2.3. Guru BK mengajak peserta didik untuk curah pendapat/gagasan (<i>brainstorming</i>) dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan.2.4. Guru BK membagi peserta didik menjadi 3 kelompok besar sesuai dengan minat sekolah lanjutan (SMA, SMK dan MA/Pesantren).2.5. Guru BK memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tentang keunggulan apa saja yang dimiliki dari sekolah lanjutan sesuai dengan kelompoknya.2.6. Guru BK bersama sama peserta didik membahas hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.2.7. Guru BK memberikan lembar analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>) diri kepada peserta didik.3. Tahap Penutup<ol style="list-style-type: none">3.1. Guru BK mengajak peserta didik untuk mengambil kesimpulan terkait materi layanan3.2. Guru BK menyampaikan rencana layanan yang akan datang3.3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
C. Evaluasi/ Penilaian Layanan
<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Proses : Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi yaitu, mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan, mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi isian antara lain: a. Suasana yang dirasakan (menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan), b. Pentingnya topik yang dibahas (sangat penting/kurang penting/tidak penting), c. Cara penyampaiannya (mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami), d. Rencana Kegiatan setelah mengikuti layanan

Kepala Sekolah

Jatinangor, Januari 2022
Guru BK/ Konselor

H. Udin Samsudin, S.Pd.
NIP. 19630414 198403 1 002

H. Acep Fitriana Z., M.Pd.
NIP. 19870528 201001 1 004

SEKOLAH LANJUTAN SETELAH SMP

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), pastinya kalian bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah kalian merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah tersebut?. Untuk itu kalian memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah.

Ada 3 jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu SMA, SMK dan MA.

1. Sekolah Menengah Umum (SMA).

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB).

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Matematika dan Ilmu Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Ilmu-ilmu Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Ilmu Budaya dan Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa dan budaya. Muatan materi lebih banyak dari pada praktek pada jenjang SMA, dengan komposisi 90 banding 10 persen.

Sejak awal memasuki kelas X, siswa sudah dihadapkan kepada pilihan jurusan dan juga peminatan. Biasanya sekolah melaksanakan serangkaian asesmen untuk mendapatkan data sebelum memutuskan siswa tersebut masuk pada jurusannya.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dulu akrab ditelinga kita dengan sebutan SMEA dan STM, merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Beban praktek lebih banyak daripada teori yaitu dengan perbandingan prosentase 60 : 40 persen.

Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang

dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Contoh : Sekolah Analis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

3. Madrasah Aliyah (MA)

Ini adalah salah satu sekolah yang dapat dijadikan pilihan selepas SMP. Hampir sama dengan SMA, Madrasah aliyah ini memiliki 4 jurusan yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu- ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB), dan program Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK).

Yang membuat sekolah ini sedikit berbeda dengan SMA adalah adanya penambahan pelajaran agama seperti Bahasa Arab, Al-quran dan Hadist, Sejarah Islam, Fiqih, Akhidah Akhlaq. Semuaitu dilakukan untuk lebih membekali ilmu agama agar seimbangan dengan ilmu dunia.

B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.

Jika kalian ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah, kalian perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah yang sesuai dengan bakat dan minat kalian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Apakah ingin kuliah atau langsung kerja, itu sangat menentukan pilihan sekolah lanjutan. Jika setelah lulus pendidikan kalian ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah kalian ingin langsung bekerja, sebaiknya kalian memilih sekolah menengah kejuruan (SMK). Tetapi sekarang banyak SMA yang sudah menerapkan program dual track yaitu siswa dibekali keahlian dan diberi kesempatan magang kerja.
2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Melihat Prestasi akademik selama kalian belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai rapor semester 1 hingga semester 5. Keadaan sekarang sudah berubah, sistem PPDB pun berubah. Jika dulu NUN menjadi dasar seseorang menentukan sekolah lanjutan sekarang nilai raporlah yang dijadikan dasar. Tentunya ada serangkaian tahapan yang harus dilakukan sebelum mendaftar, yaitu rapor yang sudah diverifikasi oleh siswa.
3. Pertimbangkan bakat yang kalian miliki, karena setiap siswa memiliki bakat yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Kalian akan dapat nyaman dan berkembang dengan baik jika memilih sekolah lanjutan sesuai dengan bakat dan minat kalian.
4. Berbicaralah dengan orangtua, karena orangtua adalah pendukung kalian dalam keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Bicarakan tentang pilihan sekolahnya, jurusannya, jarak tempuhnya dan kelanjutannya setelah sekolah lanjutan.
5. Mintalah bimbingan guru BK disekolah kalian. Mereka dapat membantumu dalam memilih dan menentukan sekolah lanjutan. Sistem PPDB sekarang selalu dinamis, dan dilakukan secara online. Agar kalian tidak ketinggalan informasi, sering-seringlah meminta bimbingan kepada guru BK disekolahmu.

Oleh karena itu, agar kalian tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, perhatikan beberapa hal diatas.

**EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL**

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

1. Respon peserta didik terhadap materi yang diberikan:

.....
.....
.....
.....

2. Respon peserta didik terhadap model layanan yang diberikan:

.....
.....
.....
.....

3. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan:

.....
.....
.....
.....

EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan :

Pemberi Layanan :

1. Hal baru apa yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....
.....

2. Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal ini?

.....
.....

3. Menurut pendapat Anda , pentingkah topik ini dibahas? Berikan alasan Anda?

.....
.....

4. Bagaimana cara penyajian materi layanan klasikal kali ini?

.....
.....

5. Hal apa yang akan Anda lakukan setelah mengikuti kegiatan layanan ini?

.....
.....

ANALISIS SWOT

(Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

NAMA SISWA :

KELAS :

Cita Cita/ Impian yang ingin diwujudkan

.....

SWOT DIRI

STRENGTH (Kekuatan Saya)	WEAKNESS (Kelemahan Saya)
1. 2. 3. 4. 5. 6.	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Opportunity (Peluang yang saya Miliki)	Threat (Ancaman yang mungkin Muncul)
1. 2. 3. 4. 5. 6.	1. 2. 3. 4. 5. 6.